

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Untuk Siswa SMP kelas VIII

STATISTIKA

Nama : _____

Kelas : _____



INFLASI

Pernahkah kamu mendengar kata Inflasi? Masih ingatkah dulu saat kamu masih kecil, jika kamu membeli permen 1000 kamu mendapatkan 10 permen, namun jika sekarang kamu mungkin hanya mendapatkan 5 permen. Itu artinya terjadi inflasi pada harga permen atau bisa dikatakan inflasi adalah penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Jika inflasi meningkat, itu berarti harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan.

Metode yang dapat digunakan untuk mengukur inflasi yaitu melalui Indeks Harga Konsumen. Indeks harga konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu kelompok barang dan jasa yang dikonsumsi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan harga (inflasi) atau tingkat penurunan harga (deflasi) dari barang dan jasa. Penentuan barang dan jasa dalam keranjang IHK dilakukan atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Setelah diketahui indeks harga konsumen (IHK) di bulan tersebut, inflasi dapat diketahui melalui perhitungan persentase perubahan IHK.

Umumnya persentase perubahan tersebut yaitu month-to-month (m-t-m) dan year-on-year (y-o-y). Inflasi m-t-m membandingkan nilai IHK pada bulan amatan dengan bulan sebelumnya (misal bulan amatan adalah bulan Januari maka bulan sebelumnya adalah Desember). Adapun inflasi y-o-y membandingkan nilai IHK pada bulan amatan tertentu dengan IHK pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya.

INFLASI

Pada 2 Desember 2024, BPS mengeluarkan data inflasi bulan November 2024 untuk provinsi di luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra sebagai berikut:

Provinsi	November 2024		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bali	107,54	2,50	0,50
2. Nusa Tenggara Barat	106,55	1,46	0,56
3. Nusa Tenggara Timur	105,53	0,83	0,19
4. Kalimantan Barat	106,33	1,61	0,27
5. Kalimantan Tengah	106,13	1,02	0,36
6. Kalimantan Selatan	106,65	2,01	0,50
7. Kalimantan Timur	106,60	1,54	0,08
8. Kalimantan Utara	105,26	1,68	-0,12
9. Sulawesi Utara	107,35	2,12	0,41
10. Sulawesi Tengah	106,82	1,71	-0,01
11. Sulawesi Selatan	105,86	1,52	0,17
12. Sulawesi Tenggara	106,25	1,05	0,29
13. Gorontalo	106,00	0,27	0,46
14. Sulawesi Barat	106,08	1,18	-0,17
15. Maluku	107,43	2,23	0,25
16. Maluku Utara	107,98	2,78	0,43
17. Papua Barat	107,57	2,84	0,74
18. Papua Barat Daya	105,47	2,33	-0,04
19. Papua	105,61	2,46	1,41
20. Papua Selatan	106,58	1,23	0,26
21. Papua Tengah	110,39	4,35	0,37
22. Papua Pegunungan	109,19	3,58	-0,15
NASIONAL	106,33	1,55	0,30

INFLASI

A. Klik Benar atau Salah untuk setiap pertanyaan berikut:

Pernyataan	Benar	Salah
Inflasi tertinggi bulan November 2024 dibandingkan bulan Oktober 2024 dialami oleh provinsi Papua Tengah		
Jika dibandingkan dengan bulan November 2023, seluruh provinsi mengalami inflasi.		
Pada Provinsi Papua Pegunungan, IHK bulan Oktober 2024 lebih tinggi daripada bulan November 2024		

B. Berikut adalah provinsi-provinsi di luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra yang nilai uangnya lebih rendah daripada tahun sebelumnya namun dibawah rata-rata nasional.

Kalimantan Tengah

Sulawesi Tengah

Papua Barat

Gorontalo

Papua Pegunungan

Sulawesi Barat

ANGKA BUTA AKSARA

Angka Buta Aksara Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Persen)

	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	2024	2024	2024
ACEH	1.1	1.91	1.51
SUMATERA UTARA	0.48	1.2	0.84
SUMATERA BARAT	0.45	0.79	0.62
RIAU	0.43	1.03	0.73
JAMBI	1.04	2.58	1.8
SUMATERA SELATAN	0.86	1.57	1.21
BENGKULU	1.17	2.77	1.95
LAMPUNG	1.7	3.19	2.43
KEP. BANGKA BELITUNG	0.86	2.53	1.67
KEP. RIAU	0.67	0.97	0.82
DKI JAKARTA	0.23	0.5	0.37
JAWA BARAT	0.92	1.71	1.31
JAWA TENGAH	3.18	6.89	5.05
DI YOGYAKARTA	2.15	5.97	4.09
JAWA TIMUR	3.83	7.02	5.45
BANTEN	1.01	1.94	1.47
BALI	1.98	5.8	3.89
NUSA TENGGARA BARAT	6.56	11.69	9.17
NUSA TENGGARA TIMUR	3.82	4.86	4.35
KALIMANTAN BARAT	3.25	5.8	4.51

ANGKA BUTA AKSARA

Angka Buta Aksara Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Persen)

	Laki-Laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
KALIMANTAN TENGAH	0.78	1.38	1.07
KALIMANTAN SELATAN	0.9	2.11	1.5
KALIMANTAN TIMUR	0.78	1.14	0.95
KALIMANTAN UTARA	1.73	3.18	2.43
SULAWESI UTARA	0.2	0.34	0.27
SULAWESI TENGAH	1.1	1.94	1.51
SULAWESI SELATAN	4.38	6.29	5.36
SULAWESI TENGGARA	2.45	4.2	3.33
GORONTALO	1.51	1.28	1.39
SULAWESI BARAT	3.44	5.56	4.5
MALUKU	0.25	0.66	0.45
MALUKU UTARA	0.94	1.31	1.12
PAPUA BARAT	1.73	2.37	2.03
PAPUA BARAT DAYA	1.71	2.59	2.13
PAPUA	0.99	2	1.47
PAPUA SELATAN	4.77	7.12	5.92
PAPUA TENGAH	13.63	16.45	14.97
PAPUA PEGUNUNGAN	25.55	29.58	27.47
INDONESIA	2.13	3.97	3.05

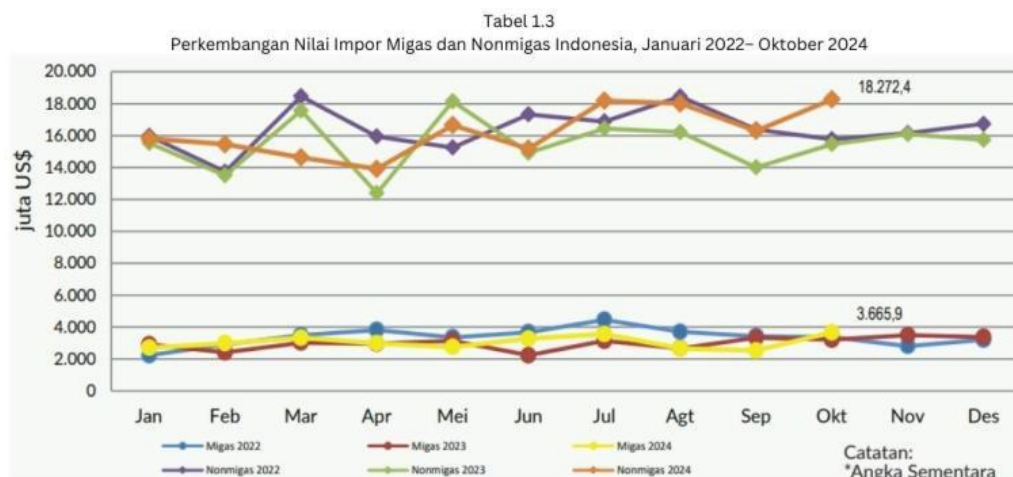
ANGKA BUTA AKSARA

Klik Benar atau Salah untuk setiap pertanyaan berikut:

Pernyataan	Benar	Salah
Angka Buta Aksara Penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih rendah daripada penduduk dengan jenis kelamin perempuan		
Provinsi di Indonesia dengan angka buta aksara tertinggi ialah Papua Pegunungan		
Rata-rata angka buta aksara penduduk di pulau Jawa di atas rata-rata nasional		
Jangkauan angka buta aksara penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebesar 25.35%		

IMPOR MIGAS DAN NONMIGAS

Indonesia adalah negeri penghasil minyak, namun mengapa Indonesia perlu melakukan impor minyak? Minyak yang ada di dalam bumi tidak bisa langsung digunakan sehingga perlu di proses terlebih dahulu. Pemrosesan ini menghasilkan lifting (istilah minyak yang siap pakai). Setiap tahunnya pemerintah berusaha meningkatkan lifting agar dapat memenuhi konsumsi minyak masyarakat. Namun sayangnya, konsumsi minyak di Indonesia melampaui pendapatan lifting yang diusahakan. Itulah mengapa Indonesia perlu mengimpor minyak tersebut agar konsumsi minyak di Indonesia tercukupi



Berdasarkan data statistik yang diberikan, pilihlah pernyataan yang benar?

- Pada bulan Mei dan September terjadi kenaikan nilai impor migas.
- Nilai impor migas mengalami kenaikan paling drastis pada tahun 2022.
- Kenaikan nilai impor nonmigas paling ekstrim terjadi pada bulan April-Mei tahun 2023.
- Pada tahun 2024 nilai impor migas dan nonmigas cenderung stabil.

IMPOR MIGAS DAN NONMIGAS

Berapakah jangkauan nilai impor nonmigas pada tahun 2024

- a. 2.272,4 juta US\$
- b. 4.272,4 juta US\$
- c. 6.000,4 juta US\$
- d. 6.272,4 juta US\$

ANEMIA PADA SAPI

Ratusan ekor hewan sapi ternak di Kabupaten Merauke telah mati yang disebabkan oleh gigitan nyamuk sehingga mengalami Anemia atau kekurangan darah dan berdampak sapi tersebut lemas hingga mati. Berdasarkan laporan dari petugas dokter hewan Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke per hari ini jumlah hewan ternak sapi yang mati sebanyak 177 ekor sapi yang tersebar di Distrik Semangga, Kurik, Tanah Miring, dan Malind. Dikatakan dari 177 ekor sapi yang mati ini tersebar di 4 Distrik, dan distrik Tanah Miring menjadi jumlah kematian sapi terbanyak dengan jumlah 108 ekor sapi.

“Kenapa bisa kami nyatakan anemia, karena tim dari dinas sudah turun lapangan kemudian kami melakukan pemeriksaan terhadap sapi-sapi tersisa dan dalam kondisi sakit dibagian selaput mata, konjungtiva mengalami kepuatan yang mengindikasikan bahwa sapi tersebut kurang darah. Dan sapi pada saat dijual kemudian disembelih, volume darah sapi tersebut sangat sedikit dan daging berwarna pucat ,” ujar Dokter Vivin

ANEMIA PADA SAPI



Berdasarkan data, manakah pernyataan tentang ternak sapi mati yang benar?

Klik pada setiap jawaban yang benar! Jawaban benar bisa lebih dari satu

- Meskipun banyak sapi yang mati pada Distrik Semangga, Kurik dan Malind dijumlahkan, masih lebih banyak jumlah sapi yang mati pada Distrik Tanah Miring.
- Jumlah sapi yang mati pada Distrik Semangga sama dengan jumlah sapi yang mati pada distrik Kurik dan Malind.
- Rata-rata sapi yang mati di setiap distriknya ada 44-45 ekor sapi
- Jumlah sapi yang mati pada Distrik Kurik ada 23 ekor sapi

PRODUKSI KEPALA SAWIT



A. Jika harga kelapa sawit adalah Rp2.000/kg berapakah selisih pendapatan Aceh dan Sumatera Barat pada tahun 2022? ...

contoh format penulisan Rp2.000.568

B. Klik Benar atau Salah untuk setiap pertanyaan berikut:

Pernyataan	Benar	Salah
Produksi kelapa sawit dari tahun 2020-2023 mengalami penurunan setiap daerahnya.		
Pada tahun 2023 Provinsi Aceh mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya		
Rata-rata hasil produksi kelapa sawit pada Provinsi Aceh adalah 340,75 ribu ton lebih kecil dibanding rata - rata produksi kelapa sawit pada Provinsi Sumatera Barat		